

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN KADER POSYANDU DALAM PENGELOLAHAN DATABASE MANAJEMEN DAN KEUANGAN POSYANDU BALITA SAKINAH RW 08 GUNUNG ANYAR**

Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.<sup>1</sup>, Hariadi Yutanto, S.Kom, M.Kom<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> STIE Perbanas  
Surabaya  
Emai : citra@perbanas.ac.id.<sup>1</sup>, hariadi.yutanto@perbanas.ac.id<sup>2</sup>

### ***Abstrak***

*Perumahan Gunung Anyar Emas adalah sebuah wilayah di Kelurahan Gunung Anyar Tambak kecamatan Gunung Anyar yang berdekatan dengan tembusan Merr IIC. Karena pesatnya kebutuhan warga akan layanan kesehatan, Posyandu Sakinah yang dikelola oleh 10 kader Posyandu diririkan kurang lebih 14 tahun yang lalu telah melaksanakan berbagai kegiatan, mulai dari penimbangan, mencatatkan KMS, Penyuluhan sampai dengan pemberian makanan tambahan (PMT) yang dilaksanakan setiap hari rabu minggu ke 2 dan rabu minggu ke 4. Dengan jumlah kader yang hadir rata-rata setiap bulannya sebanyak 8 (delapan) orang dan dibantu petugas kesehatan dari puskesmas sebanyak 2 (dua) orang. Pada tahun 2018, atas semangat dan arahan dari program pengabdian masyarakat dari STIE Perbanas Surabaya juga, Posyandu “Sakinah” menjuarai lomba SMART AND HEARTY 2018 sebagai juara 1. Meskipun telah memperoleh peringkat 1, posyandu sakinah mengevaluasi diri dari hasil lombanya menyatakan bahwa, masih ingin memperbaiki kekurangan dan meningkatkan layanannya serta keterbukaan keuangan didalam Posyandu Sakinah.*

*Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu permasalahan tersebut dengan jalan (1) Pengelolaan manajemen dan Pencatatan data secara manual telah dilaksanakan dengan baik, dalam menyajikan laporan dan informasi database yang cepat dan akurat, kader posyandu masih merasa kurang dapat memenuhinya. (2) Pencatatan keuangan juga telah dilaksanakan, namun baru secara manual juga, sehingga kesulitan yang ada adalah apabila bendahara berhalangan hadir, maka kader yang lain tidak dapat segera menggantikannya. (3) Pengembangan Sistem informasi untuk peningkatan mutu layanan posyandu Sakinah.*

***Kata Kunci*** : Data base, Manajemen data, Manajemen keuangan, Sistem Informasi.

## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat Penurunan angka kematian Ibu dan Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Mengingat pentingnya posyandu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat, maka posyandu seyogyanya dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Kader Posyandu yang dikukuhkan oleh keputusan kepala desa/lurah.

Manfaat yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat dilingkungan posyandu antara lain meliputi : Mendukung perbaikan perilaku, keadaan gizi dan kesehatan keluarga dengan cara penimbangan balita setiap bulan agar terpantau tumbuh kembang balitanya. Posyandu juga dapat membantu puskesmas dalam menyalurkan vitamin A, imunisasi Hepatitis, BCG, Polio, DPT dan campak. Selain itu juga untuk penyuluhan masyarakat, khususnya tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI), makanan pendamping ASI, pendampingan Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) serta penyuluhan-penyuluhan lainnya. Manfaat lain yang diperoleh dengan adanya posyandu adalah mendukung terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat, mendukung pencegahan penyakit yang berbasis lingkungan dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, mendukung pelayanan Keluarga Berencana serta mendukung pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam penganekaragaman pangan melalui pemanfaatan pekarangan untuk memotivasi kelompok dasar wisma berperan aktif dalam masyarakat.

Harapan setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan posyandu diatas antara lain adalah Balita dilingkungan posyandu tersebut terpantau kesehatannya, mulai dari berat badan, gizi, penularan penyakit-penyakit berbahaya, dan ibu hamil tidak menderita kurang darah, WUS tidak menderita kurang energi kronis dan yang terpenting masyarakat semakin menyadari pentingnya gizi dan kesehatan sehingga dapat menurunkan jumlah kematian ibu dan Balita.

Dari pencatatan yang telah dilaksanakan pada Kartu Menuju Sehat (KMS) diperoleh data lengkap pencatatan kesehatan seseorang dengan demikian maka KMS harus selalu dibawa dalam setiap kali balita hadir di posyandu pada saat pemeriksaan maupun penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, sedangkan pada lingkungan kelurahan, bentuk pelaporan secara lengkap dikenal dengan SKDN, yaitu S adalah jumlah balita yang ada di wilayah posyandu, K adalah jumlah balita yang terdaftar dan memiliki KMS, D adalah jumlah balita yang datang ditimbang pada bulan ini dan N adalah jumlah balita yang naik berat badannya. Pencatatan dan pelaporan data SKDN untuk melihat cakupan kegiatan penimbangan, kesinambungan kegiatan penimbangan posyandu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan, kecenderungan status gizi, efektifitas kegiatan. (Suhardjo. 1996)

Menyadari akan banyaknya manfaat dan pentingnya pelaksanaan posyandu dalam masyarakat, maka untuk mencapai keberhasilannya perlu adanya dukungan dari berbagai pihak

tidak hanya berbentuk moril, materiil maupun finansial, tetapi juga memerlukan kerjasama seluruh warga serta bantuan peningkatan kemampuan para kader dalam proses pengelolannya.

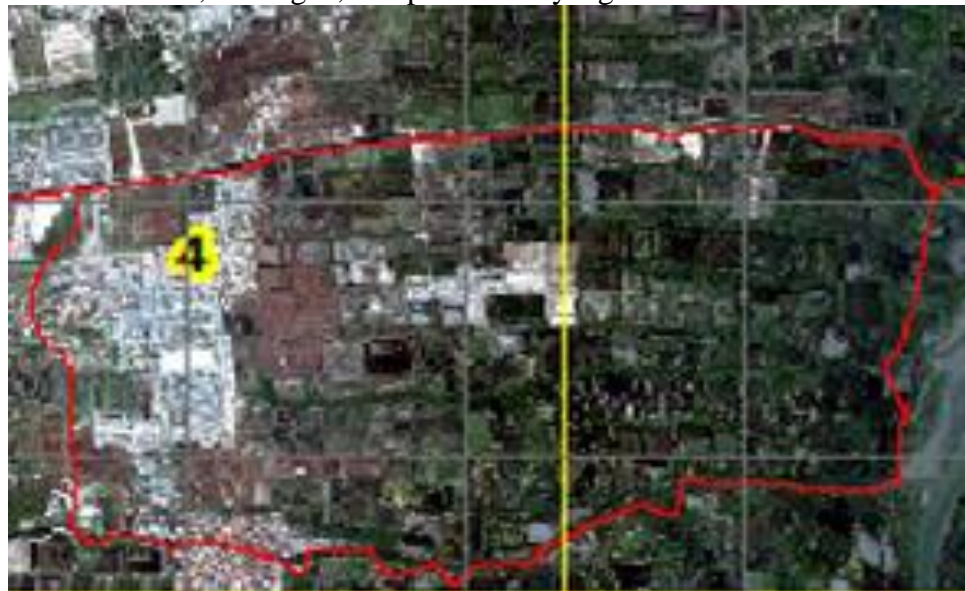
Dengan banyaknya tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Posyandu, maka pencatatan data menjadi faktor penting yang tidak dapat diindahkan begitu saja. Seperti yang dikutip dari Zulkifli (2003). Pencatatan dan penyimpanan data yang baik penting dilaksanakan karena apabila ibu dan anak ingin berobat di Posyandu terdekat lainnya, data dan informasi pada Posyandu sebelumnya tidak dapat diketahui dan harus dicatat mulai dari pendaftaran identitas ibu dan anak, keluhan-keluhannya, dan harus menceritakan kembali riwayat sakit yang pernah dideritanya dan dokter akan menganalisis kembali setiap keluhan-keluhan dari ibu dan anak dari awal. Hal ini mengakibatkan berulangnya sebuah proses yang sama. Data dan informasi kebutuhan akan obatpun harus tersedia dan terkini agar jangan sampai kekurangan stok obat yang dapat mengakibatkan kesulitan ibu dan anak untuk memperoleh obat dan berakibat fatal terhadap kesembuhan ibu dan anak. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan sekali pembangunan basis data guna menunjang pengelolaan Posyandu sesuai dengan kondisinya dan mengatasi kesulitan perolehan data, di mana Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di Indonesia.

Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti Posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah layanan tumbuh kembang anak (Depkes RI, 2006). Mengingat hal-hal tersebut diatas Pencatatan dan pelaporan pertumbuhan berat badan bayi dan balita merupakan instrumen vital dalam penentuan status gizi, artinya bahwa hasil penimbangan tersebut merupakan data yang sangat penting, sehingga harus dicatat dengan benar, sebab berpengaruh dalam pengambilan keputusan agar tidak salah dalam menentukan kebijakan dan penyusunan perencanaan program. Selain itu data dan informasi yang dihasilkan juga sebagai landasan pengembangan sumber daya atau dengan kata lain menjadi tulang punggung dalam pengambilan keputusan. Jadi kualitas data dan informasi harus baik dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penataan dan pengembangannya merupakan sesuatu yang sangat penting. Keberhasilan pencatatan dan pelaporan dalam kegiatan posyandu tidak terlepas dari peran serta kader. Purwati (2009) mengatakan bahwa faktor pendukung dalam sistem pencatatan dan pelaporan data SKDN adalah peran kader posyandu yang telah terlatih. Untuk meningkatkan SDM kader kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan kader berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Selain itu, Sriyanti (2006) menegaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, niat, dan dukungan sosial dengan keaktifan kader pada hari buka posyandu.

Faktor yang berkontribusi pada perbaikan kinerja posyandu adalah pengetahuan dan kemampuan kader posyandu dalam penimbangan, penggunaan alat ukur, pencatatan dan pelaporan, serta penyuluhan gizi. Hal yang dianggap paling sulit dialami kader posyandu adalah menginterpretasi (membaca) grafik pertumbuhan pada Kartu Menuju Sehat (KMS) dan penyuluhan gizi. Lemahnya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan ini telah menyebabkan pelaporan yang tidak akurat dan berpengaruh dalam penyusunan perencanaan program kesehatan selanjutnya (Hidayat, 2008).

Perumahan Gunung Anyar Emas RW VIII Kelurahan Gunung Anyar Tambak, kecamatan Gunung Anyar Surabaya terdiri dari 5 (lima) RT, mempunyai potensi yang kuat untuk

memajukan masyarakat dengan cara melaksanakan pembangunan fisik maupun non fisik secara swadaya termasuk didalamnya adalah pembangunan di bidang kesehatan melalui Posyandu dengan penataan administrasi, keuangan, dan pemasaran yang benar.



Gambar 1. Berdasarkan jumlah data penduduk di wilayah RW 08 Kelurahan gunung Anyar

Tambak Kecamatan Gunung Anyar dan merupakan wilayah Surabaya Timur, mempunyai jumlah penduduk sebanyak 1.435 jiwa dan 378 kepala keluarga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk RW VIII Gunung Anyar Emas

No	Umur (tahun)	Tahun 2018
1	0 - 1	5 Jiwa
2	1 - 3	20 Jiwa
3	3 - 5	82 Jiwa
4	6 - 9	140 Jiwa
5	10 - 16	226 Jiwa
6	17 - 25	205 Jiwa
7	26 - 40	328 Jiwa
8	41 - 59	374 Jiwa
9	>60	55 Jiwa
Total		1.435 jiwa

Data tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak rata-rata adalah pada usia 41 – 59 tahun, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit rata-rata berusia 0-1 tahun. Berdasarkan tabel jumlah penduduk di atas dapat diketahui sasaran bayi dan balita di Posyandu Sakinah pada tahun 2018 sebanyak 107 (seratus tujuh) anak dan yang aktif mengikuti kegiatan posyandu sebanyak 40 (Empat puluh anak)

Adapun data pendukung lain yaitu :

- a. Jumlah Ibu Hamil : 5 orang
- b. Jumlah Bayi Lahir : 4 anak

- c. Jumlah Ibu Nifas : 4 anak
- d. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS): 264 Pasangan
- e. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) : 330 Orang
- f. Jumlah Ibu Meninggal saat persalinan/nifas : 0

Dengan demikian penduduk dengan usia produktif cukup banyak untuk dibina dengan membentuk layanan kesehatan yang baik dan tertata secara administrasi dan keuangan, sehingga lebih memudahkan pendataan dan pengelolannya secara lebih profesional. Selain dari hal tersebut diatas, Penduduk di lingkungan Gunung Anyar Emas berdasarkan Tingkat Pendidikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak Sekolah	120
2	SD	206
3	SLTP	107
4	SLTA	405
5	Akademi	89
6	S1	441
7	S2	65
8	S3	2
Total		1.435

Dari tabel 2 diketahui bahwa Penduduk yang bertempat tinggal di perumahan gunung anyar emas yang paling banyak adalah berpendidikan Sarjana Strata 1 dengan berbagai disiplin ilmu, sedangkan yang paling rendah adalah S3.

### Permasalahan

Dari analisis situasi di atas, meskipun Posyandu Sakinah telah memperoleh Juara I dalam lomba Smart dan Healthy 2018 se kotamadya Surabaya, namun kader posyandu sakinah masih merasa kurang dan mempunyai permasalahan yang masih ingin diperbaikiantara lain adalah sebagai berikut ini:

1. Pengelolaan manajemen dan Pencatatan data secara manual telah dilaksanakan dengan baik, dalam menyajikan laporan dan informasi database yang cepat dan akurat, kader posyandu masih merasa kurang dapat memenuhinya.
2. Pencatatan keuangan juga telah dilaksanakan, namun baru secara manual juga, sehingga kesulitan yang ada adalah apabila bendahara berhalangan hadir, maka kader yang lain tidak dapat segera menggantikanya.
3. Pengembangan Sistem informasi untuk peningkatan mutu layanan posyandu Sakinah

### Target

Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan sasarannya adalah para Kader Posyandu Sakinah di RW 08, Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar Emas Kotamadya Surabaya, yang nantinya diharapkan ada peningkatann kemampuan dalam hal pengelolaan database balita yang selama ini telah dilaksanakan secara manual.

Jenis permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-ibu kader Posyandu Sakinah meliputi pengelolaan database balita. Pada hakekatnya, kegiatan ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan pendekatan secara terpadu, agar dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan database yang belum terkelola secara optimal. Adapun perubahan paska program Pengabdian Masyarakat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Harapan Perubahan Kondisi Sebelum dan Setelah Program Pengabdian

No	Unsur	Pra Pengabdian Masyarakat	Pasca Pengabdian Masyarakat
1	Peningkatan Keterampilan Pengelolaan database balita	Belum memiliki kemampuan pengelolaan database balita, sehingga administrasi dilaksanakan secara manual	Memiliki ketrampilan Pengelolaan database balita secara manual
2	Peningkatan Keterampilan Pengelola Keuangan e-document	Melaksanakan pencatatan secara manual	Melaksanakan pencatatan keuangan secara e-document

### **Luaran**

Hasil dari aktivitas pengabdian masyarakat ini akan diikutkan pada Forum Manajemen Indonesia XI. Forum ini merupakan Forum nasional yang menyajikan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang diikuti oleh peneliti-peneliti dari seluruh Indonesia

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan ini Pengabdian Masyarakat pada Posyandu Sakinah RW 08 Gunung Anyar Emas ini adalah menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Role Play dan pendampingan.

- a. Metode Wawancara dilaksanakan untuk penggalan data awal guna persiapan kerangka database yang akan diciptakan.
- b. Metode ceramah dilakukan dengan memberi materi tentang peningkatan kemampuan pengelolaan database dengan memberikan software yang akan diberikan dan dikelola secara mandiri oleh para kader posyandu sakinah.
- c. Metode Diskusi melalui pertemuan untuk melakukan pemahaman terhadap software yang diberikan
- d. Metode simulasi dengan memberikan kesempatan kepada para kader posyandu untuk mencoba mengelola secara mandiri.

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian masyarakat ini, maka banyak hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya :

1. Melakukan Koordinasi dan Diskusi awal dengan ketua posyandu sakinah guna penyamaan persepsi pelaksanaan kegiatan ini.
2. Pembuatan rancangan kebutuhan database yang akan diciptakan.

3. Persiapan Manual program user untuk pengolahan software.

### **Tahapan Program**

Tahapan program yang akan di jalankan dalam program pengabdian masyarakat yang di lakukan di STIE Perbanas Surabaya adalah sebagai berikut ini:

1. Perencanaan  
Tahapan pertama yang dilaksanakan adalah pendataan ulang balita serta pengumpulan kartu-kartu yang digunakan dan persiapan alat yang akan digunakan selama Posyandu buka.
2. Pembuatan Aplikasi Database secara Online yang akan digunakan sebagai media Sistem database Posyandu Sakinah yang akan berbentuk Website yang memiliki portal untuk masing-masing kader posyandu sakinah
3. Pendampingan  
Pendampingan ini di dalam rangka memberikan bekal khususnya bagi para kader posyandu dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya sehari-hari, antara lain adalah :
  - a. Pendampingan Manajemen pengolahan database yang meliputi penyediaan informasi, pengarsipan, administrasi, inventarisasi hingga aktifitas lainnya yang menunjang kinerja Posyandu secara e-document.
  - b. Pendampingan Administrasi Keuangan yang juga diintegrasikan dengan pengolahan database sehingga mampu mempersiapkan pelaporannya secara cepat dan akurat.
  - c. Pendampingan Mitra  
Sesuai dengan kesepakatan diawal bahwa tahap akhir ini akan memberikan pembelajaran tentang pengoperasian, pengolahan data serta inovasi lainnya.

### **Metode Pendampingan**

Pendampingan yang dilakanakan meliputi beberapa metode, antara lain adalah :

- a. Diskusi  
Dipilihnya Diskusi yang merupakan interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok untuk menyatukan pemahaman dan sharing pengetahuan yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar tentang Proses Pelaksanaan kegiatan Posyandu.
- b. Ceramah  
Metode ceramah ini dipilih untuku menerangkan dan menjelaskan tentang manfaat penyajian data yang cepat dan tepat dengan menggunakan database online.
- c. Simulasi  
Simulasi dilakukan untuk menganalisa respon dari para kader posyandu sakinah atas variasinya input-input (kedalam sistem), untuk latihan sebelum keadaan yang sesungguhnya diterapkan dan untuk mengurangi effect kesalahan data

### **Rencana Kegiatan**

Diskusi, ceramah dan simulai akan dilaksanakan secara bertahap hingga para kader posyandu sakinah dapat mengelola database balita dan pengelolaan keuangan Posyandu menjadi mandiri dan berkembang, dengan waktu kurang lebih 6 bulan sesuai table

**Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2019 Bulan Ke						
		Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan							
	a. Rapat Koordinasi Tim	✓						
	b. Rapat Koordinasi dengan Mitra		✓					
2	Pelaksanaan							
	a. Pendampingan manajemen Database			✓				
	b. Pendampingan Pengelolahan Database Keuangan				✓			
	c. Simulasi dan Pendampingan Laporan					✓		
3	a. Monitoring dan evaluasi						✓	
	b. Pelaporan						✓	
	c. Publikasi							✓

### Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi kader Posyandu menerima dengan sangat baik kegiatan pengabdian masyarakat yang ditawarkan ini, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil Analisa yang diperoleh antara lain adalah :

- Tingkat partisipasi Kader Kader Posyandu Sakinah beserta Bidan Pendamping yang ditunjuk oleh Puskesmas serta para orang tua balita 90% bersedia memperbarui data kelengkapan untuk mensupport kegiatan ini.
- Pada setiap diskusi yang dilaksanakan 70% kader hadir dan menyumbangkan masukan pengembangan database yang akan dilaksanakan.

### Rancangan Evaluasi

Proses kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu L

- Evaluasi Tahap Pelaksanaan Kegiatan  
Pada tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian rencana hasil dengan tujuan program pengabdian masyarakat ini.
- Evaluasi selama proses pendampingan  
Tahap ini untuk melihat keterlibatan dan kemampuan kader posyandu pada setiap tahap pendampingan, sehingga pada akhir kegiatan ini nantinya para kader mampu melaksanakan dan menjalankan program ini sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu :
  - Mengoperasikan Sistem Informasi Database Posyandu Sakinah sebagai salah satu bentuk inovasinya serta untuk keterbaruan database manajemen maupun database keuangannya.
  - Mengoperasikan Sistem Informasi Database Posyandu Sakinah yang terintegrasi secara online di RW 8 Gunung Anyar Emas Surabaya.

Indikator keberhasilannya apabila :



- Semua Kader Posyandu Sakinah memahami kegiatan pendampingan
- Lebih dari 75% kader posyandu dan target posyandu (orang tua balita) mampu mengoperasikan Sistem Database ini.
- Lebih dari 60% Kader posyandu dan Target posyandu bersedia mensosialisasikan dan menggunakan Sistem informasi ini.

c. Evaluasi Setelah pendampingan

Diakhir kegiatan pendampingan juga akan dilaksanakan evaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pendampingan dan tim akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil saat pendampingan.

Adapun instrument penilaian dan tingkat kebermanfaatn kegiatan ini diungkap dengan instrumen sebagai berikut :

No	Kode	Pernyataan	K	C	B	SB
1	MTRAbm01_Rel	Kemampuan memberikan layanan				
2	MTRAbm02_Rel	Kemampuan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan layanan.				
3	MTRAbm03_Res	Siap dihubungi guna memberikan layanan secara cepat.				
4	MTRAbm04_Res	Kecepatan memberikan layanan				
5	MTRAbm05_Res	Kecepatan menanggapi keluhan atas layanan yang diberikan.				
6	MTRAbm06_Ass	Kesesuaian pengelolaan administrasi dengan kesepakatan kerjasama Pengabdian Masyarakat.				
7	MTRAbm07_Ass	Ketepatan menyelesaikan keluhan Mitra Pengabdian Masyarakat.				
8	MTRAbm08_Ass	Kualitas penyelesaian Pengabdian Masyarakat sesuai dengan peraturan/ ketentuan/ perundangan yang berlaku.				
9	MTRAbm09_Em	Kesediaan dalam mendukung pelaksanaan kerjasama Pengabdian Masyarakat.				
10	MTRAbm10_Em	Kesediaan untuk memberikan perhatian pada kebutuhan layanan.				
11	MTRAbm11_Em	Sikap ramah dalam menyampaikan layanan.				
12	MTRAbm12_Em	Kepedulian dalam memberikan perhatian kepada Mitra Pengabdian Masyarakat.				
13	MTRAbm13-Ta	Ketersediaan informasi tentang pelaksanaan kerjasama Pengabdian Masyarakat.				
14	MTRAbm14_Ta	Kemudahan akses informasi bagi mitra terkait dengan pelaksanaan kerjasama Pengabdian Masyarakat.				
15	MTRAbm15_Ta	Kemudahan akses menuju kantor/ ruang unit Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya.				
			KP	CP	P	SP
16	MTRAbm16_Kep	Kepuasan yang dirasakan atas layanan bagian Pengabdian Masyarakat.				

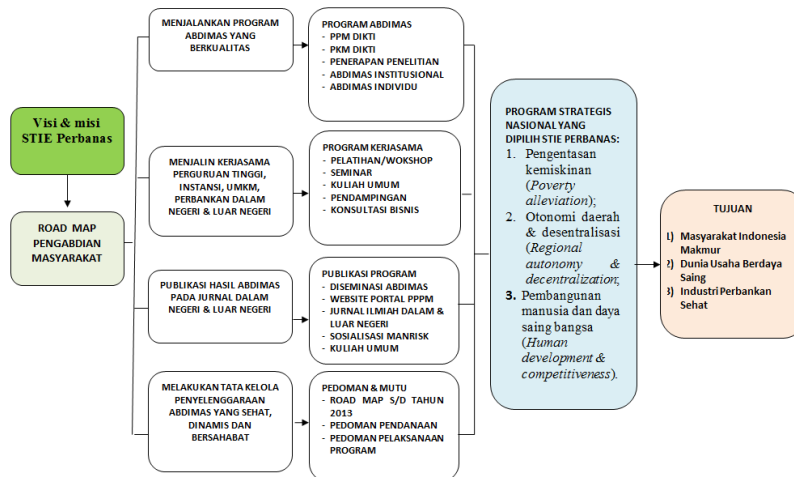
### Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPm) STIE Perbanas Surabaya

Dengan dukungan penuh dari STIE Perbanas Surabaya, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas yang merupakan wadah atau tempat dimana para Dosen STIE Perbanas menuangkan ide - ide penelitian dan juga pengabdian masyarakat untuk kemudian dipublikasikan di berbagai media seperti Konferensi Internasional, Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, Koran, dan beberapa media lainnya.

Kebijakan dan sistem pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (SK.No. 3932/Kp.20000/05/13 tanggal 6 Mei 2013). Renstra PkM dapat diakses melalui laman [pppm.perbanas.ac.id](http://pppm.perbanas.ac.id). Dalam Renstra PkM ini dituangkan tentang garis besar tujuan dan sasaran PkM, strategi dan kebijakan, road map PkM, Pelaksanaan PkM, Pembiayaan, Monitoring dan Evaluasi serta prosedur yang

terkait PkM. Program kegiatan PkM STIE Perbanas Surabaya diperlihatkan pada Gambar berikut yang difokuskan pada tiga bidang utama dari perencanaan pembangunan strategi nasional berikut ini:

1. Pengentasan kemiskinan
2. Otonomi dan desentralisasi
3. Pembangunan manusia dan daya saing bangsa, khusus melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola dunia bisnis dan perbankan



Gambar 2. Roadmap Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya

### Kelayakan Tim

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan obyek Kemitraan Ibu-ibu Kader Posyandu Sakinah RW 08 Gunung Anyar Emas Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya adalah Dosen-dosen yang memiliki keahlian yang memadai dan telah berpengalaman dalam bidangnya. Ketua tim merupakan Dosen Diploma 3 Perbankan dan Keuangan di STIE PERBANAS Surabaya yang mengajar dan menekuni bidang Ilmu Manajemen Keuangan dan Perbankan. Ketua Tim juga telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian masyarakat.

Di sisi lain anggota tim I merupakan dosen yang menekuni dan mengembangkan Sistem Informasi dan komputer yang aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Adapun anggota mahasiswa adalah dari diploma 3 perbankan dan keuangan STIE Perbanas Surabaya. Untuk melaksanakan pengabdian ini maka diadakan musyawarah dan perencanaan bersama tim, untuk merancang tahapan pelaksanaan diantaranya tahap studi kelayakan pada mitra, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Adapun Kelayakan Personalia Pelaksana adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kelayakan Personalia Pelaksana

No	Nama	Jabatan Akademik	Bidang Ilmu	Pengalaman Instruktur	Kepakaran untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra
1.	Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM.	Asisten Ahli	Manajemen Perbankan dan Keuangan	Pendampingan Manajemen Perbankan dan Keuangan	Pendampingan Manajemen dan Keuangan

---

No	Nama	Jabatan Akademik	Bidang Ilmu	Pengalaman Instruktur	Kepakaran untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra
2.	Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom.	Assisten Ahli	Sistem Informasi	Pendampingan Komputer dan Aplikasi Komputer	Pendampingan Database Posyandu Sakinah
3.	Mahasiswa yang terlibat 2 orang				

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada kegiatan Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Dalam Pengelolaan *Database* Manajemen Dan Keuangan Posyandu Balita Sakinah Rw 08 Gunung Anyar yang dilaksanakan dalam rangka Pengabdian Masyarakat ini berupa :

1. Rapat awal anatar tim Pengabdian masyarakat dengan Ketua RW VIII Gunung Anyar Emas dan Ketua Posyandu Sakinah Surabaya.
2. Alur Proses pencatatan data dan pengecekan data Posyandu
3. Pembuatan Program dan entry Data Balita dan data Orang Tua Posyandu Sakinah
4. Workshop pendampingan menggunakan database Posyandu
5. Rapat Koordinasi untuk melakukan evaluasi hasil yang sudah dicapai
6. Serah terima e-document database Posyandu Sakinah RW 8 Kelurahan Gunung Anyar Tambak kecamatan Gunung anyar.

Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Internal

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2019/2020					
		1	2	3	4	5	6
<b>Rapat Persiapan</b>							
1	Rapat Koordinasi Tim	3/5					
	Rapat Koordinasi dengan Mitra	10/5					
<b>Pembuatan Alur</b>							
2	Pembuatan Alur		10/6				
	Pengecekan Data Manual		5/7				
<b>Persiapan Program</b>							
3	Pembuatan Database			17/7			
	Entry Data Balita dan orang tua dan keuangan			3/8			
4	Percobaan penggunaan database sistem				3/9		
	Workshop pendampingan				17/2		
5	Rapat Evaluasi					17/2	
6	Serah terima software						1/3
	Publikasi						20/4

### Luaran yang Dicapai

#### a. Rapat Persiapan Tim dan Rapat Koordinasi dengan Mitra

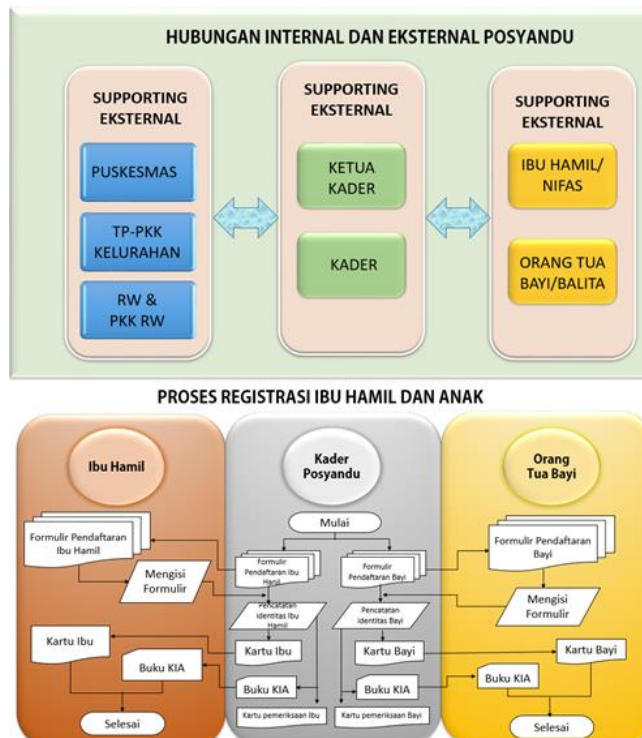
Rapat persiapan ini selain untuk menjalin kemitraan, juga untuk menyatukan pemahaman tentang proses pelaksanaan kegiatan Posyandu Sakinah.



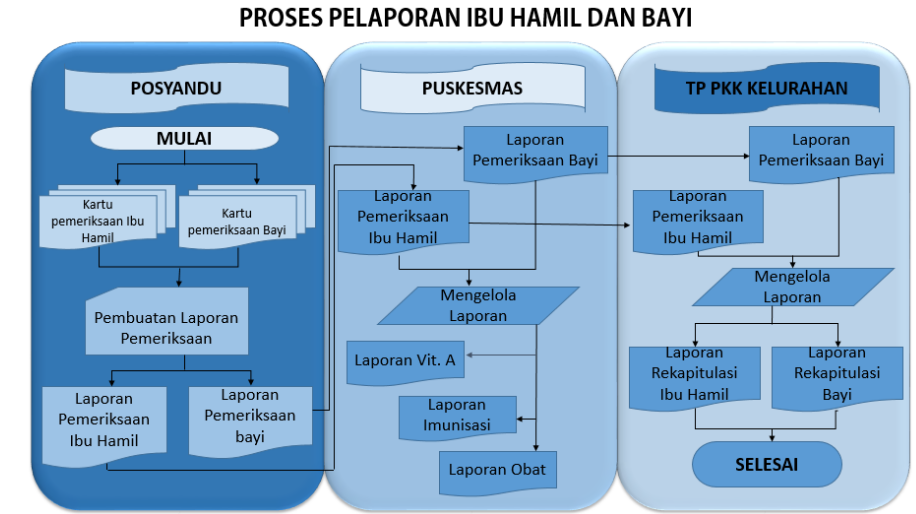
Gambar 3. Kegiatan di Posyandu

**b. Pembuatan Alur dan Pengecekan Data Manual**

Setelah dilaksanakan beberapa kali diskusi, ditentukan Alur Proses tentang Hubungan Internal dan Eksternal Posyandu, Proses Kegiatan Ibu Hamil dan Anak dan proses pelaporan Ibu Hamil dan Bayi yang telah dilaksanakan kepada Pihak Eksternal yaitu Puskesmas dan Tim Penggerak PKK Kelurahan.



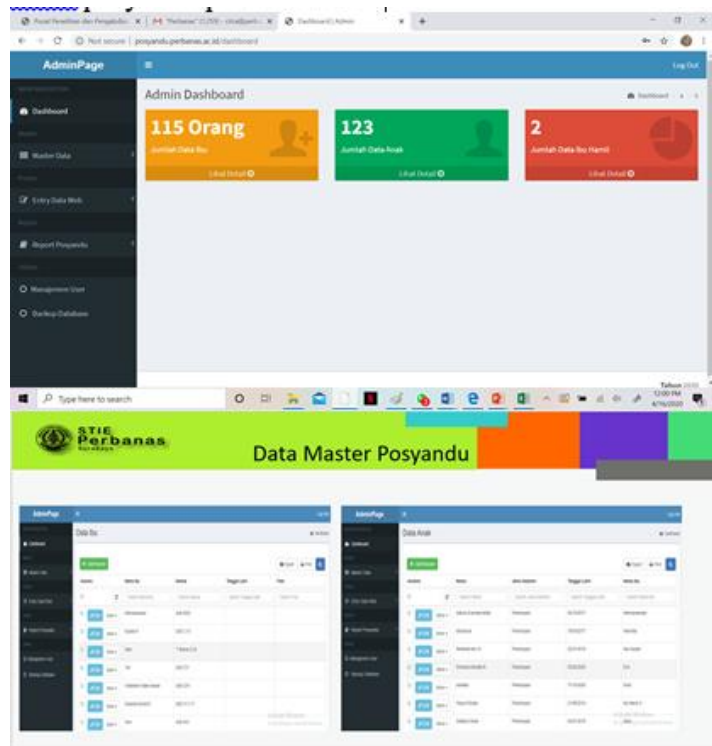
Gambar 5. Hubungan Internal dan Eksternal di Posyandu

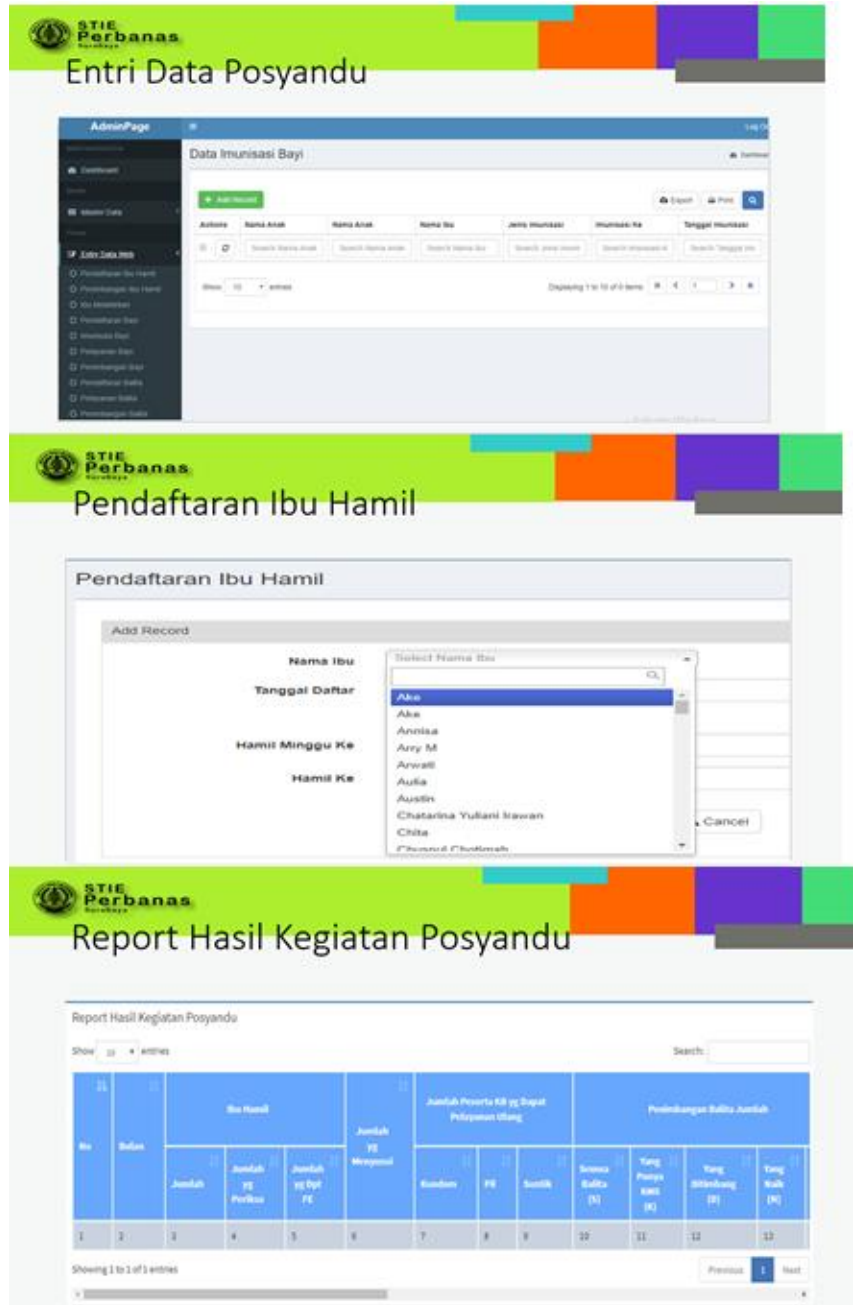


Gambar 6. Proses Pelaporan Ibu Hamil dan Bayi di Posyandu

**c. Persiapan Program**

Serangkaian diskusi yang dilakukan, akhirnya terbentuklah tampilan Dasbord dari Sistem Informasi data base Posyandu Sakinah RW VIII Gunung anyar tambak dengan alamat web : [posyandu.perbanas.ac.id](http://posyandu.perbanas.ac.id).





Gambar 7. Proses Uji Coba Software Posyandu

#### d. Workshop Pendampingan Penggunaan Database system

Setelah seluruh data manual tentang data bayi, data ibu hamil serta data keungan Posyandu Sakinah dientry kan, maka dilaksanakan Workshop Pendampingan Penggunaan Database System Posyandu ini yang dihadiri oleh seluruh kader dan puskesmas serta TP PKK Kelurahan Gunung Anyar.



Gambar 8. Kegiatan Workshop Database Posyandu

#### e. Rapat Evaluasi

Setelah kegiatan Workshop pendampingan dilaksanakan, maka pada hari yang sama acara dilanjutkan dengan Rapat Evaluasi yang bertujuan untuk melihat kekurangan dan hal-hal apa saja yang masih belum masuk dalam program informasi database Posyandu.



Gambar 8. Tim Workshop



#### f. Serah terima Software

Akhir dari kegiatan pendampingan ini dilaksanakan Serah terima Program. Namun meskipun telah diserahkan, Tim Pengabdian Masyarakat tetap melakukan pemantauan program dan mendampingi Kader Posyandu dalam menggunakan program Informasi Database Posyandu ini selama satu tahun kedepan.



## SIMPULAN

Posyandu Sakinah setelah mendapatkan pendampingan secara manual pada tahun 2018 lalu oleh tim yang sama dan memperoleh juara 1 dalam lomba Smart and Healty 2018, Tim Pengabdian Masyarakat STIE Perbanas Surabaya melanjutkan program tersebut dengan membuat program

inovasi lanjutan yaitu pembuatan SISTEM INFORMASI DATABASE Elektronik yang dapat digunakan dengan memanfaatkan waktu yang lebih singkat, akurat dan cepat.

Tidak hanya Database manajemen saja yang dikelola secara elektronik, bidang keuangan posyandu juga termasuk dalam kegiatan ini, sehingga terdapat keterbukaan antar kader dan juga proses yang lebih cepat pada saat pelaporan ke Puskesmas dan TP PKK Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Dengan ditingkatkannya layanan posyandu yang berupa inovasi pencatatan manajemen data dan keuangan secara elektronik, otomatis meningkatkan layanan dan mempermudah kader dalam melaksanakan tugasnya menjalankan kegiatan Posyandu bagi warga dan masyarakat disekitarnya. Sehingga kesehatan Ibu hamil dan anak Balita di wilayah RW VIII Gunung Anyar Emas lebih terpantau dan memudahkan masyarakat untuk mencari informasi dan menikmati layanan kesehatan yang langsung bersumber dari Warga, oleh Warga dan untuk warga yang tentu saja didampingi oleh Bidan yang telah ditunjuk oleh Puskesmas Gunung Anyar.

### **Saran**

Setelah melaksanakan kegiatan hamper satu tahun lamanya, maka ada hal-hal yang dapat disampaikan sebagai saran adalah sebagai berikut :

- a. Pendampingan keberlanjutan  
Guna lebih memperlancar dalam pengaktifan penggunaan Sistem informasi database online Posyandu sakinah ini, sebaiknya tidak berhenti pada saat-saat ini saja. Karena semakin sering digunakan, maka akan lebih mudah dalam mengaplikasikannya, baik oleh kader posyandu itu sendiri maupun warga setempat.
- b. Kaderisasi untuk kader Posyandu  
Dalam sebuah organisasi, fungsi kaderisasi adalah suatu proses dalam membentuk kader-kader baru yang akan melanjutkan tongkat-tongkat etafet perjuangan kader posyandu yang sebelumnya. Sehingga kegiatan yang sudah berjalan tersebut dapat lebih bermanfaat untuk warga disekitarnya serta menunjang program Pemerintah dalam bidang Kesehatan.
- c. Menjembatani hubungan dengan Dinas terkait  
Dengan adanya Sistem Database secara online yang dilakukan oleh Posyandu Sakinah ini, diharapkan akan lebih mudah untuk menjaga keakuratan, kecepatan dan keterkinian data yang tentunya sangat membantu program pemerintah dalam pemutakhiran data. Semoga Sistem database online dapat dilanjutkan dari tingkat RW menuju tingkat kelurahan, kecamatan dan Daerah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung pada keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama kepada Anggota Posyandu Sakinah RW 08 Gunung Anyar Emas Karena sudah Menanggapi dengan baik program yang telah kami berikan

Terima kasih kepada STIE Perbanas yang telah memberikan pendanaan, fasilitas dan dukungan kegiatan maupun pihak mitra yang berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat. 2008. Komunikasi Interpersonal di Posyandu. Majalah Interaksi. Edisi 5/2008. Jakarta: Depkes RI
- Indrajani (2011), *Bedah kilat 1 jam, Pengantar Dan Sistem Basis Data*. Jakarta, Elex Media Computindo
- Kenneth C. Laudon. 2016. *Management Information System: managing the digital firm 14th Edition*. Pearson.
- Makara Kesehatan, 10(2): 54- 59. Wirapuspita, R. 2013. Insentif dan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Kemas*, 9(1): 58-65.
- Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak, *Jurnal Kemas*, 8(2): 100-102.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Subang 2009, Subang Sistiarani, C. 2013.
- Purwati S. 2009. Studi Tentang Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data SKDN di Puskesmas Jumapolo Kabupaten Karanganyar. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.
- Raymond McLeod, Jr. 2008. Sistem Informasi Manajemen Edisi 10. Salemba Empat
- Sriyanti. 2005. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader pada Hari Buka Posyandu di Kelurahan Kalipancur Wilayah Kerja Puskesmas Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. [Skripsi] Semarang: Fakultas Kesehatan UDINUS.
- Sudargo, T. 2003. <http://www.fkm.undip.ac>. Faktorfaktor yang mempengaruhi keaktifan kader, diunduh tanggal 09 Pebruari 2011.
- Suryatim, 2001.[http// www.depkes go.id/](http://www.depkes.go.id/). Partisipasi Kader, diunduh tanggal 24 Februari 2011
- UNICEF (2002), *IDS, Evaluation of Posyandu Revitalization*, Diakses dari [http://www.unicef.org/evaldatabase/index\\_19007.html](http://www.unicef.org/evaldatabase/index_19007.html)
- Widagdo, L. 2006. Kepala Desa dan Kepemimpinan Perdesaan: Persepsi Kader Posyandu di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah 2000.

- Yuwono Y, 2000. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Drop Out Kader di Posyandu, Tesis, IKM UGM Yogyakarta
- Zulkifly (2003), *Posyandu dan Kader Kesehatan*, Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3753/1/fkm-zulkifli1.pdf>